

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah inflasi, suku bunga kredit dan nilai kurs Rupiah terhadap US Dollar mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi yang digunakan adalah industri properti dan real estat, sampel dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang merupakan data sekunder yang didapat dari BI, BPS dan *Yahoo.Finance*. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive random sampling*. Variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah antara inflasi, suku bunga kredit dan nilai kurs Rupiah terhadap US Dollar sedangkan variabel *dependent* (terikat) adalah harga saham. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan regresi linier berganda serta uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian terbebas dari asumsi klasik yaitu data berdistribusi normal, terbebas dari multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Secara parsial (sendiri-sendiri) menunjukkan bahwa, tidak ada pengaruh negatif yang signifikan inflasi terhadap harga saham secara parsial. Ada pengaruh negatif yang signifikan suku bunga kredit terhadap harga saham secara parsial. Ada pengaruh negatif yang signifikan antara nilai kurs Rupiah terhadap US Dollar terhadap harga saham secara parsial. Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara inflasi, suku bunga kredit dan nilai kurs Rupiah terhadap US Dollar terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estat.

Kata Kunci : Inflasi, Suku Bunga Kredit dan Nilai Kurs Rupiah terhadap US Dollar, dan Harga Saham

ABSTRACT

This research's aim is to test whether inflation, credit interest rate and exchange rate rupiah against the U.S Dollar have an influence on the stock price on the property and real estate companies listed in Indonesia Stock Exchange.

Population used are property and real estate industry, Samples in this study are 5 at the property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data is secondary data from BI, BPS dan Yahoo.Finance. The sampling technique in this study using purposive random sampling method, in which the sample in this case limited to the specific subject that can provide the desired information. Independent variables (independent) in this study is the inflation, credit interest rate and exchange rate rupiah against the U.S Dollar while the dependent variable (bound) is the stock price. The method of data collection is done by the method of documentation. The collected data were analyzed with an analysis multiple linear regression and hypothesis testing.

The results indicate that research that is free from classical assumption normally distributed data, and free from multicollinearity, autocorrelation, and heteroskedastisitas. Partially (their own) shows that, there is no a significant negative effect the inflation to partially stock price. There is a significant negative effect the credit interest rate to partially stock price. There is a significant negative effect between the exchange rate rupiah against the U.S Dollar to partially stock price. Simultaneously there is a significant effect between the inflation, credit interest rate and exchange rate rupiah against the U.S Dollar of stock price on the property and real estate companies.

Keywords : Inflation, Credit Interest Rate and Exchange Rate Rupiah Against the U.S Dollar and Stock Price